



**LAPORAN AKHIR TAHUN I  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**

**DIAGNOSIS INFEKSI AKTIF *TOXOPLASMA GONDII* PADA IBU  
HAMIL DENGAN MENGGUNAKAN ANTIBODI MONOKLONAL**

**O L E H**

**WINARTO**

Dibiayai oleh Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing Nomor : 029/P21PT/III/2001 tanggal 15 Maret 2001.

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
NOVEMBER 2001**

UPT-PUSTAK-UNDIP

## I. PENDAHULUAN

Toksoplasmosis adalah suatu zoonosis, yaitu suatu infeksi pada binatang yang dapat menular ke manusia. Keadaan alam di Indonesia sangat mendukung rantai penularan toksoplasma, sehingga potensi penyebaran toksoplasmosis di Indonesia cukup besar.

Pada manusia, gejala dan tanda toksoplasmosis tidak khas sehingga penderita tidak menyadari adanya infeksi ini, walaupun dengan pemeriksaan laboratorium yang ada saat ini pun kadangkala tidak dapat dibuat diagnosa pasti. Seringkali penderita baru tahu kalau terinfeksi toksoplasma kalau sudah menderita akibat yang hebat, seperti keguguran, lahir dengan cacat, kebutaan (retinokoroiditis), hidrosefalus, kalsifikasi intra kranial, infertilitas, dll, yang semuanya merupakan kelainan yang irreversibel.

Kerugian yang ditimbulkan menjadi sangat besar, termasuk biaya langsung untuk mengobati kelainan, biaya untuk menanggulangi kecacatan serta kehilangan produktifitas kalau seandainya orang tersebut tidak menderita kecacatan. Belum lagi beban psikologis yang ditanggung oleh yang bersangkutan ataupun orang tuanya.

Bila dihubungkan dengan program keluarga berencana yang sudah dapat diterima secara luas oleh masyarakat Indonesia, dengan hanya memiliki anak dua saja, toksoplasmosis ini merupakan hal yang sangat perlu mendapat perhatian. Pada perkembangan selanjutnya anak ini harus dapat tumbuh kembang secara sempurna untuk menjadi manusia Indonesia yang berkualitas serta mampu bersaing di tingkat dunia, yang harus bebas dari semua cacat, termasuk cacat akibat penyakit infeksi *Toksoplasma gondii*.

Apabila dapat ditegakkan adanya diagnosis infeksi aktif *Toksoplasma gondii* pada wanita hamil dengan lebih pasti, maka dapat diberikan pengobatan adekuat yang lebih awal dengan obat efektif yang memang sudah tersedia di pasaran. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengobatan pada wanita hamil menggunakan obat anti toksoplasma dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas janin. Ini menunjukkan bahwa sebenarnya kelainan akibat toksoplasma yang irreversibel tersebut diatas, sebagian dapat dicegah ("preventable") dengan melakukan pengobatan pada saat awal infeksi.

Diagnosis pasti adanya infeksi toxoplasma ialah dengan cara isolasi, yang hanya dapat dikerjakan di laboratorium rujukan. Pemeriksaan ini selain rumit, juga risiko menularkan ke pekerja secara accidental juga sangat besar. Pemeriksaan lain yang sering dikerjakan